

Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikmah Mojokerto

Nadia Hasna Hamidah¹, Afiyah Nur Kayati²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Trunojoyo Madura

Email: ¹nadiahasna219@gmail.com, ²afiyah.kayati@trunojoyo.ac.id

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: 05/02/2023;

Revised: 24/02/2023;

Accepted: 07/03/2023;

Available online: 22/03/2023;

Keywords:

media poster;

keterampilan menulis;

puisi.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Perlu menerapkan media pembelajaran yaitu media poster untuk mengurangi lemahnya kemampuan siswa dalam menulis. Tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh media poster terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *quasi experimental* dengan desain *nonequivalent control design group*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive*. Sampel yang digunakan pada penelitian adalah Penelitian ini menggunakan sampel kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan VIII B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket, wawancara, dan lembar observasi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah tes, angket, wawancara, dan lembar observasi. Uji prasyarat pada penelitian menggunakan uji homogenitas, uji normalitas dan Uji T. Dalam perhitungan uji homogenitas *posttest* $0,97 \leq 1,92$ dan uji homogenitas *pretest* $1,70 \leq 1,92$ dapat dikategorikan homogen. Pada perhitungan uji normalitas *pretest* kelas eksperimen $0,093 \leq 0,224$ dan uji normalitas *posttest* kelas eksperimen $0,154 \leq 0,224$. Sedangkan, uji normalitas *pretest* kelas kontrol $0,105 \leq 0,224$ dan uji normalitas *posttest* kelas kontrol $0,153 \leq 0,224$ dari perhitungan uji normalitas dapat dikategorikan berdistribusi normal. Pada perhitungan Uji T diperoleh $T_{hitung} (4,424) \geq T_{tabel} (2,042)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil perhitungan uji prasyarat bahwa adanya pengaruh penggunaan media poster dalam keterampilan menulis puisi. Dengan demikian, guru diberikan saran untuk memanfaatkan media poster pada keterampilan menulis puisi.

Journal of Educational Language and Literature with CC BY SA license, 2023.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran didefinisikan sebagai hubungan antara guru dan siswa. Siswa menerima materi pelajaran dari guru secara sistematis. Keberhasilan suatu pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam memenuhi kewajiban dan tanggungjawabnya. Kurikulum merupakan pedoman untuk merancang pembelajaran yang sistematis. Kurikulum sekolah saat ini tidak hanya Kurikulum 2013, tetapi juga Kurikulum Merdeka. Kurikulum 2013 disusun berdasarkan prinsip belajar siswa aktif melalui mengamati dan tanya jawab. Pengembangan kompetensi dan karakter siswa menjadi inti dari implementasi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tema integratif yaitu strategi pembelajaran yang mengaitkan kehidupan sehari-hari.

Kurikulum 2013 lebih memprioritaskan pada pembelajaran berbasis teks. Melalui penggunaan pembelajaran berbasis teks dapat mencakup pendidik karakter. Pengembangan karakter siswa dengan menerapkan keterampilan berbahasa salah satunya keterampilan menulis. Keterampilan menulis mempunyai pengaruh pada fungsi motorik, memori, dan persepsi siswa. Keterampilan menulis diterapkan pada materi menulis puisi. Puisi menggunakan teknik penulisan puisi dengan menerapkan penggunaan diksi untuk menciptakan puisi yang indah. Puisi adalah karya sastra tertulis yang menyampaikan isi hati pengarangnya.

Pemilihan diksi penulis berpengaruh pada keindahan puisi. Sehingga, keterampilan menulis memerlukan imajinasi dan kemampuan menuangkannya ke dalam kata-kata. Oleh



karena itu, penggunaan media pembelajaran bertujuan membantu menggambarkan imajinasi siswa. Salah satunya yaitu media poster. Poster memiliki keuntungan membantu orang lain memahami informasi dengan menggunakan gambar dan teks singkat, dasar, dan mudah dipahami.

Kendala pada siswa juga ada pada pemilihan diksi. Diksi memberikan puisi agar lebih indah dibaca. Siswa berusaha untuk mengungkapkan ide melalui puisi dengan pilihan kata. Siswa sering kesulitan mengungkapkan pikirannya karena puisi merupakan pengungkapan emosional penulis. Sehingga, salah satu faktor takut akan tidak kecocokan diksi yang digunakan. Menemukan tema dan judul yang tepat untuk puisi itu merupakan kendala bagi siswa. Puisi memiliki peranan judul yang menjadi pusat perhatian pembaca puisi. Selain itu, judul yang kurang menarik lebih sering dipilih oleh siswa dikarenakan guru jarang mengenalkan siswa pada proses kemampuan menulis puisi, siswa kurang memiliki imajinasi untuk menulis puisi.

Selain itu, beberapa siswa hanya menulis tanpa mempertimbangkan unsur puisi. Tidak adanya penggunaan aspek fisik dan batin dalam unsur puisi ini. Siswa seringkali kurang memperhatikan gaya bahasa dan unsur puisi lainnya. Puisi tercipta sebagian dari gaya bahasa atau majas. Hambatan tidak hanya dihadapi oleh siswa, kendala juga dihadapi oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara guru, guru tetap menggunakan metode pengajaran tradisional, seperti menugaskan siswa untuk menulis puisi tanpa menggunakan media apapun. Selain itu, guru jarang memberikan keterampilan menulis ke dalam pembelajaran berbasis teks, yang berdampak pada rendahnya motivasi dan minat siswa dalam menulis. Akibatnya, ketika belajar dikaitkan dengan menulis, siswa tidak termotivasi.

Guru kesulitan menggunakan media yang tepat sekaligus mempraktekkan pembelajaran menulis puisi. Seringkali, guru menggunakan pengalaman dan objek yang dialami siswa saat menggunakan media yang telah digunakan hingga saat ini. Oleh karena itu, siswa harus menggunakan imajinasi yang diungkapkan melalui puisi. Selain itu, guru hanya menugaskan siswa untuk menulis puisi tanpa menjelaskan dan mengharuskan menggunakan unsur didalamnya. Guru mengatasinya dengan memberi siswa diberi kesempatan untuk melihat referensi online ke antologi puisi.

Berdasarkan paparan, beberapa tantangan yang dihadapi guru dan siswa saat menulis puisi. Dengan demikian perlu adanya penerapan media poster dalam keterampilan menulis puisi. Rumusan masalah dalam penelitian ini "Bagaimana pengaruh penggunaan media poster terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Mojokerto?"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi Experimental Design dengan bentuk Nonequivalent Control Design Group. Pada metode penelitian ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara acak. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa media poster, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Penerapan media poster pada kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Mojokerto. Sampel yang digunakan adalah kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen. Penentuan teknik sampel yaitu *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Penentuan sampel ini menggunakan pertimbangan tertentu. Variabel yang digunakan adalah variabel terikat (kemampuan menulis puisi), variabel bebas (penggunaan media poster) dan variabel kontrol (metode pembelajaran saintifik).

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memenuhi tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu tes, angket, wawancara dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa dalam bentuk portofolio yang diterapkan pada *pretest* dan *posttest*. Lembar angket bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam menulis dan minat dalam materi puisi. Wawancara dilakukan dalam penelitian sebagai alat pengumpulan data dan informasi kepada guru dan siswa. Lembar observasi digunakan untuk menilai keaktifan siswa *pretest* dan *posttest*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian merupakan uji coba instrumen dan uji prasyarat. Uji instrumen yang meliputi uji validitas dan realibilitas. Analisis uji prasyarat yaitu uji homogenitas, uji normalitas dan uji T.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media poster bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi. Bentuk dari media poster berupa media visual yang dapat dilihat sehingga mampu merangsang siswa untuk berimajinasi dan kreativitas siswa. Sebuah imajinasi yang muncul tersebut dapat dituangkan dalam tulisan salah satunya yaitu bentuk puisi. Seperti puisi dibuat menggunakan media poster dalam penelitian ini. pada kelas VIII MTS Darul Hikmah Mojokerto.

Uji kelayakan menggunakan tes dalam penelitian uji validitas dan reliabilitas, sebelum melakukan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam tes tersebut, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol akan diuji yang terdapat lima aspek penilaian yang dinilai yaitu aspek pertama berupa tema. Penilaian aspek tema dilihat dari kesesuaian tema yang ada diperintah soal tes. Soal *pretest* perintah soalnya membuat puisi dengan tema bebas, sedangkan soal *posttest* menggunakan media poster kelas eksperimen dan media di dalam kelas kelas kontrol.

Berdasarkan rubrik penilaian pada penelitian ini. Penilaian aspek pertama pada tes yaitu tema, penilaian tema ini disesuaikan dengan sesuai atau tidak sebuah puisi dengan media poster. Pada penilaian aspek kedua yaitu diksi ini penilaiannya disesuaikan dengan penggunaan kata yang tepat, penggunaan kata efektif dan penerapan bahasa kiasan dalam puisi. Penilaian aspek ketiga yaitu gaya bahasa, penilaian gaya bahasa ini berkaitan dengan jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan dalam penulisan puisi siswa. Penilaian aspek keempat yakni imaji, jumlah penggunaan dan penerapan imaji dalam puisi siswa. Penilaian aspek kelima yaitu tipografi, penilaian tipografi ini dilihat dari bentuk kekreatifan siswa untuk menjadikan puisi lebih menarik.

Kelima aspek penilaian tersebut diujikan pada tahap validitas, taraf validitas dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada uji validitas penelitian bahwa aspek penilaian pertama berupa kesesuaian tema bahwa $r_{hitung} 0,604518209 > r_{tabel} 0,3291$ dapat aspek penilaian pertama valid. Aspek penilaian kedua berupa penilaian diksi bahwa hasil taraf perhitungan $r_{hitung} 0,850656685 > r_{tabel} 0,3291$ dapat dinyatakan aspek kedua valid, aspek penilaian ketiga berupa penilaian gaya bahasa bahwa perhitungan validitas aspek ketiga disimpulkan $r_{hitung} 0,927245211 > r_{tabel} 0,3291$ yang berarti aspek ketiga valid, aspek penilaian keempat berupa penilaian imajianalisis validitasnya mendapatkan kesimpulan $r_{hitung} 0,862050611 > r_{tabel} 0,3291$ dapat dikatakan aspek keempat valid digunakan dalam penelitian. Aspek penilaian kelima tipografi atau perwajahan bahwa uji validitasnya aspek kelima analisisnya $r_{hitung} 0,486853826 > r_{tabel} 0,3291$ yang bermakna bahwa aspek kelima valid. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa uji validitas dari aspek pertama hingga kelima dinyatakan valid dan layak untuk diterapkan dalam penelitian.

Setelah uji validitas, selanjutnya uji realibilitas perhitungan realibilitas yang dihasilkan adalah 0,795932679. Berdasarkan tabel klasifikasi (Sundayana, 2014:70) bahwa hasilnya

dapat dikategorikan tinggi dengan makna sebuah realibilitas jika dikategorikan tinggi dapat digunakan dan diterapkan penelitian. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas mendapatkan hasil valid dan realibilitas mendapatkan hasil reabel, sehingga dapat diterapkan dalam penelitian.

Langkah selanjutnya, menerapkan *pretest* sebagai bentuk awal permulaan menilai dan melihat kemampuan siswa dalam menulis puisi. *Pretest* diterapkan di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes pada *pretest* ini menulis puisi dengan tema bebas. Hasil penilaian ketuntasan siswa dilihat dari KKM 70 dinyatakan tuntas, jika dibawah KKM 70 maka dinyatakan tidak tuntas. Perhitungan ketuntasan siswa ini dinilai dari hasil tes dengan perhitungan kelima aspek penilaian.

Hasil belajar *pretest* pada kelas eksperimen Hasil belajar *pretest* siswa yang tuntas maupun tidak tuntas kelas eksperimen cenderung kurang ada pada aspek penilaian diksi dan gaya bahasa. Hasil belajar *pretest* siswa yang tuntas maupun tidak tuntas kelas kontrol pun juga cenderung kurang ada pada aspek penilaian diksi, imaji dan gaya bahasa.

Setelah dilakukan *pretest*, langkah selanjutnya adalah hasil *posttest*. *Posttest* dalam penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa media poster yang sesuai dengan tujuan penelitian melihat pengaruh media poster terhadap keterampilan menulis puisi. Media poster yang digunakan terdapat dua tema yaitu bumi dan pohon. Pada kelas kontrol menggunakan media sekitar kelas dengan memilih satu benda untuk dijadikan puisi. Siswa diminta guru untuk mencari kata kunci dalam media tersebut agar mempermudah dalam menulis puisi. Hasil belajar *posttest* nilai tuntas mendapat nilai tepat KKM 70 atau diatas KKM 70. Nilai tidak tuntas mendapatkan nilai dibawah KKM 70.

Hasil belajar *posttest* pada kelas eksperimen banyak siswa yang tuntas dalam menulis puisi dikarenakan bantuan penggunaan media poster, aspek penilaian yang didapat juga cenderung baik. Sedangkan, pada *posttest* siswa yang tidak tuntas cenderung kurang pada diksi, gaya bahasa dan imaji. Dari rekapitulasi *posttest* kelas kontrol, jika dibandingkan dengan hasil *pretest* sebelumnya. Siswa cenderung lebih mendeskripsikan, sehingga aspek penilaian pada gaya bahasa, diksi, dan imaji masih kurang. Setelah mengetahui hasil belajar siswa *pretest* maupun *posttest*, langkah selanjutnya dalam penelitian adalah menganalisis uji prasyarat yang berupa uji normalitas, homogenitas dan uji T.

Langkah prasyarat yang pertama adalah uji homogenitas. Analisis uji homogenitas *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa $F_{hitung} (0,97) < F_{tabel} (1,92)$. Uji homogenitas *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa $F_{hitung} (1,70) < F_{tabel} (1,92)$. Dapat disimpulkan, bahwa uji homogenitas pada *pretest* maupun *posttest* keduanya dinyatakan memiliki varian sama atau homogen.

Uji selanjutnya adalah uji normalitas pada data *pretest* kelas eksperimen menyatakan $D_{hitung} (0,093) \leq D_{tabel} 0,224$ sehingga dinyatakan berdistribusi normal sehingga sebuah populasi berdistribusi normal. Hasil perhitungan data *posttest* kelas eksperimen menyatakan $D_{hitung} (0,154) \leq D_{tabel} (0,224)$ sehingga dinyatakan berdistribusi normal. Pada data *pretest* kelas kontrol menyatakan $D_{hitung} (0,105) \leq D_{tabel} 0,224$ sehingga dinyatakan berdistribusi normal. Pada data *posttest* kelas eksperimen menyatakan $D_{hitung} (0,153) \leq D_{tabel} (0,224)$ sehingga dinyatakan berdistribusi normal. Dapat diambil kesimpulan, bahwa *pretest* maupun *posttest* hasil uji normalitas dapat dikatakan berdistribusi normal.

Langkah terakhir dalam uji prasyarat adalah uji T atau biasa disebut dengan uji hipotesis. Penelitian ini menguji hipotesis ada atau tidaknya pengaruh media poster terhadap keterampilan menulis puisi. Uji hipotesis ini dilakukan pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan media poster. Seperti halnya, pada uji prasyarat yang lainnya uji T

juga mempunyai taraf hipotesis bahwa $T_{tabel} \leq T_{hitung}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika uji hipotesis $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berikut gambaran Uji T kelas eksperimen. Sesuai dengan gambaran Uji T tersebut bahwa $T_{hitung} (4,424) \geq T_{tabel} (2,042)$ sehingga menunjukkan hasil yang signifikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain melihat hasil hipotesis pada uji prasyarat. Penelitian ini juga didukung dengan hasil lembar observasi siswa dan lembar angket siswa.

Lembar observasi siswa menunjukkan perbandingan antara keaktifan siswa dan aktif pada kelas kontrol selama *pretest* dan *posttest*. Kelas kontrol selama *pretest* keaktifan siswa 86%, kreatifitas siswa 79% dan sikap mandiri siswa 83%. Pada kelas kontrol selama *posttest* keaktifan siswa 104%, kreatifitas siswa 93% dan sikap mandiri siswa 101%. Dari perbandingan siswa kelas kontrol selama *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan. Lembar observasi siswa pada kelas eksperimen selama *pretest* dan *posttest*. Kelas eksperimen selama *pretest* keaktifan siswa 94%, kreatifitas siswa 90% dan sikap mandiri siswa 88%. Pada kelas kontrol selama *posttest* keaktifan siswa 110%, kreatifitas siswa 101% dan sikap mandiri siswa 99%. Dari perbandingan siswa kelas eksperimen selama *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan. Perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut mengalami peningkatan responsif positif siswa selama pembelajaran menulis puisi.

Penelitian ini juga didukung dengan angket responsif siswa, Hasil yang ditunjukkan angket responsif siswa sesuai. Dengan demikian, lembar angket sebagai pendukung penelitian bahwa siswa merespon positif pada pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan media poster. Jika dibandingkan dengan teori yang sudah ada dalam penelitian ini, hasilnya kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2019/2020 dalam menulis karangan narasi sebelum dan sesudah diterapkannya media poster terdapat perbedaan yang signifikan. Maka hipotesisnya, H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, Dari beberapa paparan hasil perhitungan analisis hasil belajar, uji prasyarat dan pendukung penelitian ini juga bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media poster terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikmah Mojokerto*" bahwa adanya penggunaan media poster terhadap keterampilan menulis puisi membantu siswa dalam menulis puisi. Hasil rekapitulasi uji hipotesis pada kelas eksperimen menyatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan media poster terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Analisis uji hipotesisnya bahwa $T_{hitung} (4,424) \geq T_{tabel} (2,042)$. Berdasarkan taraf signifikan $T_{hitung} > T_{tabel}$ dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Tidak hanya dari segi perhitungan hasil belajar dan uji analisis prasyarat tetapi penelitian ini didukung dengan angket dan observasi. Hasil yang menunjukkan pada angket siswa merespon positif pada pembelajaran menulis puisi. Sedangkan, pada hasil lembar observasi siswa selama *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan penilaian bertanggungjawab, Sehingga, terdapat pengaruh yang pada penggunaan media poster terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

REFERENSI

Adi, Triyo. 2017. *Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pejagoan Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Univeritas Muhammadiyah Purworejo.

- Al Ma'ruf, Ali Imron dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Bunda, Mentari Muliati. 2017. *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang*. Skripsi diterbitkan. Fakultas Bahasa dan Sastra: Universitas Negeri Makassar.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Indonesia.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Elisandra, Fitria dan Alimufi Arief. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dengan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemanasan Global*. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF), Vol 06. No 03 2017 (Online), (jurnalmahasiswa.unesa.ac.id) diakses 26 Mei 2022.
- Gaol, Handayani Lumban. 2018. *Pengaruh Teknik StoryBoard Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019*. Skripsi diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hasibuan, Irfan. 2020. *Pengaruh Media Gambar Karikatur Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Skripsi diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Marzuki, lib. 2013. *Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: CV ISTANA
- Riduwan. 2013. *Dasar – Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Tri Purnama. 2020. *Penerapan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa kelas VII SMP Negeri 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Siregar, Syofian. 2018. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Sudjana, Nana dan hamad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2018. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sutama, Made. 2016. *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angka.